

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan menulis argumentasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih ditemukan berbagai kendala yang berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan argumen secara logis dan terstruktur. Kemampuan menulis argumentasi tidak hanya diperlukan untuk mencapai kompetensi kebahasaan, tetapi juga untuk mendukung kemampuan berpikir kritis dan analitis, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis argumentasi berperan penting dalam membantu siswa dalam menghadapi tantangan baik dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Data lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis argumentasi siswa pada tingkat SMP masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Bandung, siswa mengalami kesulitan dalam menulis argumentasi, terutama dalam mengorganisasi gagasan dan menyajikan bukti-bukti yang mendukung argumen. Selain itu, ada beberapa siswa memiliki kemampuan dasar menulis yang belum memadai dan guru belum optimal dalam menerapkan variasi pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung, diketahui bahwa pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru belum disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis argumentasi. Ketidaksesuaian ini tercermin dalam pembelajaran yang cenderung menekankan teori daripada praktik, kurangnya interaksi dan diskusi yang bermakna di kelas, dominasi metode pembelajaran yang monoton seperti membaca buku teks dan mencatat materi, serta terbatasnya umpan balik yang diberikan guru terhadap hasil tulisan siswa.

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung yang didukung oleh data angket, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis argumentasi. Masalah utama yang diidentifikasi adalah mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan atau ide dalam menulis argumentasi (63,6%) serta kurangnya kebiasaan menggunakan data, fakta, atau contoh konkret untuk mendukung argumen (51,5%). Selain itu, sebagian besar siswa (97%) merasa pembelajaran menulis harus disesuaikan dengan kemampuan mereka dan 90,9% siswa menyatakan bahwa mereka akan sangat terbantu jika diberikan bimbingan khusus sesuai dengan kemampuan menulis masing-masing. Hasil data menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis tingkat kemampuan siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Masalah utama kemampuan menulis argumentasi siswa yang rendah terletak pada pendekatan pengajaran yang kurang efektif tidak disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ferretti dan Graham (2019), siswa maupun orang dewasa masih cenderung memihak pada pandangan pribadi dalam menuliskan argumen, sehingga hasil argumen yang dihasilkan cenderung lambat dalam berkembang, kurang responsif terhadap sudut pandang lain, dan memiliki kualitas yang rendah. Selain itu, Meral, dkk. (2022) menyatakan bahwa penggunaan isu kontroversial melalui pendekatan pengajaran yang tepat dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengajarkan menulis argumentasi sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, kemampuan menggunakan bukti dan data untuk memperkuat argumen, serta kemampuan menyusun argumen menjadi logis dan terstruktur. Saat ini, ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis argumentasi masih terbatas akibat pendekatan pembelajaran yang kaku atau terlalu terpaku pada langkah-langkah yang ada dalam kurikulum. Akibatnya, sebagian siswa yang belum menguasai dasar-dasar menulis argumentasi mengalami kesulitan dalam menyusun argumen yang logis dan didukung oleh bukti yang relevan.

Hasna Ramadhanti Hidayat, 2025

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

Terkait dengan masalah tersebut, terdapat salah satu pendekatan pembelajaran yang berpotensi sebagai solusi, yaitu pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), sebuah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh Pratham, sebuah organisasi Pendidikan di India. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menekankan pentingnya dalam penyesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan individu siswa, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kesiapannya masing-masing. Akdi & Belamhitou (2024), menyatakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan, khususnya dalam pengetahuan dasar siswa. *Teaching at the Right Level* (TaRL) akan memungkinkan guru untuk melakukan asesmen lebih mendalam terhadap kemampuan siswa, lalu mengelompokkannya berdasarkan tingkatan yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan fokus.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menawarkan fleksibilitas bagi guru untuk mengadaptasi materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Lakhsman, S. (2019) yang menunjukkan bahwa siswa yang diajari dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan literasi dan numerasi, yang memberikan implikasi bahwa pendekatan serupa dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi. Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) selama ini lebih banyak diterapkan dalam penguasaan literasi dasar, seperti membaca permulaan dan menulis kreatif. Penelitian Saputro, dkk. (2024), pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) melalui pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya teks cerita fantasi. Dalam pembelajarannya siswa bisa menghasilkan teks cerita

fantasi dalam bentuk tulisan atau video. Sementara itu, ada penelitian dari Muammar, dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa *Teaching at the Right Level (TaRL)* dapat membantu siswa yang masih tertinggal dalam kemampuan membaca permulaan akibat keterbelakangan masing-masing siswa, sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memfokuskan penerapan TaRL pada kemampuan menulis argumentasi, yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan juga tawaran solusi yang ada, dirumuskan penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi dengan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung dalam setiap siklus?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung dalam setiap siklus?
- 3) Bagaimana hasil kemampuan menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung dalam setiap siklus?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) perencanaan pembelajaran menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung dalam setiap siklus;
- 2) pelaksanaan pembelajaran menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung dalam setiap siklus; dan
- 3) hasil kemampuan menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung dalam setiap siklus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini secara umum adalah memperoleh informasi baru mengenai peningkatan kemampuan menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung. Secara khusus, manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII-7 SMPN 3 Bandung.
- 2) Bagi siswa, membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level*.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi baru serta memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada mengenai peningkatan kemampuan menulis argumentasi dengan pendekatan pembelajaran yang tepat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

BAB I menjelaskan latar belakang dari permasalahan yang terjadi di SMPN 3 Bandung berkaitan dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII-7 yang perlu ditingkatkan kemampuan tersebut menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level*. Selain itu, bab ini membahas rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II berisi tinjauan pustaka dari kedua variabel penelitian, yaitu kemampuan menulis argumentasi dan pendekatan *Teaching at the Right Level* serta diperkuat dengan penelitian terdahulu sekaitan dengan kedua variabel tersebut. Selain itu, bab ini mendeskripsikan definisi operasional dan hipotesis tindakan.

BAB III menjelaskan metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini menjabarkan langkah-langkah mengumpulkan data, instrumen penelitian, dan teknik mengolah data dari hasil penelitian.

BAB IV menjelaskan analisis hasil dan pembahasan yang dipaparkan secara deskriptif dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V mengemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian. Simpulan berisi ringkasan analisis hasil temuan penelitian sesuai dengan BAB IV. Implikasi dan rekomendasi akan ditujukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian.